

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum

Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum didirikan oleh Alm. KH. M. Mukeri Gawith, MA pada tanggal 12 Dzulhijjah 1405 H, bertepatan dengan 28 Agustus 1985 M. Jauh sebelum berdirinya Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum, pendiri sudah dikenal sebagai kyai yang gigih berdakwah dan sangat peduli terhadap dunia pendidikan.

Pada awal berdirinya (1985 M) materi, sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum masih sangat sederhana dan jumlah santrinya masih bisa dihitung dengan jari, namun semua itu tidak mengurangi semangat untuk menggapai cita-cita. Para santri tidak hanya diberi materi pada jam pelajaran tapi juga dibina dan dididik untuk menjadi putra putri yang saleh dan salehah, mandiri dan siap menjadi pemimpin. Karena itu para santri semuanya diwajibkan untuk tinggal di asrama dalam lingkungan Pondok Pesantren dengan mengikuti berbagai kegiatan-kegiatan dan berdisiplin dalam suasana kehidupan alam pendidikan pesantren.

Seiring dengan berjalannya waktu, Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum telah mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk menjadi wadah pendidikan agama bagi generasi penerus umat Islam. Hal ini terbukti dengan semakin bertambahnya orang tua memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum. Untuk itu

sarana dan prasarana secara bertahap ditambah dan dilengkapi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang layak dan wajar.

Pada tahun 1993 M, Masjid yang menjadi pusat dan roh kegiatan santri berdiri dengan megah di tengah-tengah kompleks pondok pesantren. Masjid ini dilengkapi dengan perpustakaan di lantai bawah dan memiliki koleksi kitab-kitab Agama yang lengkap. Selain itu ditambah pula dengan ruang *majlis taklim* yang bersebelahan dengan ruang perpustakaan.

Setelah berhasil mendirikan pondok pesantren putra, maka pada tahun 1987 M pendiri mencetuskan keinginan untuk mendirikan pondok pesantren putri, namun baru terlaksana pada tahun 1995 M setelah melalui perjuangan yang cukup berat untuk menghimpun dana bagi pembangunan sarana yang diperlukan untuk ruang belajar, asrama dan fasilitas penunjang seperti mushalla. Di tahun yang sama Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum mulai membuka program *tahfizh Al-quran* putra dan putri.

Seperti lembaga pendidikan pada umumnya, Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar Kabupaten Banjar juga memiliki visi dan misi yang menjadi tujuan dari berdirinya pondok pesantren tersebut.

2. Adapun Visi dan Misi Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum ini adalah:

A. Visi Pondok Pesantren Manbau'ul 'Ulum

Menjadikan seorang anak yang menguasai dengan ilmu Agama dan IPTEK yang bermanfaat bagi dirinya, agama, masyarakat dan negara

B. Misi Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum

- 1) Menciptakan lingkungan pendidikan dan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan pendidikan dan pembelajaran.
- 2) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara menyeluruh.

3) Memberikan pendidikan Islami 24 jam terhadap anak didik.

3. Struktur Organisasi MA Manba'ul 'Ulum

Untuk Struktur organisasi Madrasah Aliyah Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar pada tahun pelajaran 2017/2018 sebagai berikut:

- a. Ketua yayasan : K.H. M. Ghazali Mukeri, Lc
- b. Kepala Madrasah : M. Taufiq Akbar, S.Pd.I
- c. Wakil Ketua Kurikulum : Yurian Atma Noer, S.Pd
- d. Wakil Ketua Osis : M. Fuad Sya'ban, M.Pd
- e. Wakil Ketua Sarana Prasarana: H. M. Shalahuddin Mukeri, Lc
- f. Pembina Osis : Subhan Anshari, S.Pd
- g. Kepala TU : A. Nor Muttaqin
- h. Bendahara : Misran HM
- i. Kepala Pengelola Perpustakaan : Mahyudi
- j. Kepala Pengelola Lab. IPA : M. Fuad Sya'ban, M.Pd
- k. Bimbingan Konseling : M. Fuad Sya'ban, M.Pd

4. Keadaan Dewan Ustadz dan Staf Tata Usaha Pondok Pesantren

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf tata usaha Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra mengenai keadaan *ustadz* dan staf tata usaha diketahui bahwa pegawai tata usaha di pondok pesantren tersebut ada 1 orang. Sedangkan *ustadz* yang aktif mengajar di pondok pesantren putra berjumlah 20 orang. Dan para pengajar umum di MA Manba'ul 'Ulum.

Daftar nama dewan *ustadz*, dan staf tata usaha Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra Kertak Hanyar dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Nama Dewan *Ustadz*, dan Staf Tata Usaha, Pondok Pesantren Manba'ul
'Ulum Putera Kertak Hanyar

No	Nama	L/P	Jabatan
1	H. M. Ghazali Mukeri, Lc	L	Pimpinan Pondok Pesantren
2	H. M. Shalahudin Mukeri, Lc	L	Wakil Pimpinan Pondok
3	H. Amin Mukeri	L	Pimpinan Tahfiz
4	Drs. Kurnain AA	L	<i>Ustadz</i>
5	Abdul Latif	L	<i>Ustadz</i>
6	H. Mansyah	L	<i>Ustadz</i>
7	H. Nurdin Al-Azhar, Lc	L	<i>Ustadz</i>
8	Drs. H. M. Mawardi	L	<i>Ustadz</i>
9	H. Abdurrahman Shiddiq, Lc	L	<i>Ustadz</i>
10	Zainal Ilmi	L	<i>Ustadz</i>
11	Abdul Manan	L	<i>Ustadz</i>
12	H. Aspani Anshari, Lc	L	<i>Ustadz</i>
13	Ibnu Atailah	L	TU/ <i>Ustadz</i>
14	H. Muhammad Yamani	L	<i>Ustadz</i>
15	H. Mahmud M. Jainie, Lc	L	<i>Ustadz</i>
16	H. Akhmad Syaubari	L	<i>Ustadz</i>
17	H. Ayaturrahman	L	<i>Ustadz</i>
18	Badaruzzaman	L	<i>Ustadz</i>
19	Fikrul Ilmi, S.H.I	L	<i>Ustadz</i>
20	Misran HM	L	<i>Ustadz</i>

5. Keadaan Guru atau Para Pengajar Umum di MA Manba'ul 'Ulum

Daftar nama dewan guru atau para pengajar umum di MA Manba'ul 'Ulum Putera Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Nama Dewan Guru atau para Pengajar Umum di MA Manba'ul 'Ulum
Putera Kertak Hanyar

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Tahun Lulus	Mengampu
1	M. Taufik Akbar, S.Pd.I	S1 IAIN Antasari	2016	Qur'an Hadits - Akidah Akhlaq - SKI - Fiqih
2	K.H. M. Ghazali Mukeri, H. Lc	S1 Univ Al-Azhar	1993	B. Arab
3	H. M. Shalahuddin M, Lc	S1 Univ Al-Azhar	1999	Prakarya
4	Yurian Atma Noer,	S1 IAIN	2015	Matematika-

	S.Pd	Antasari		Ekonomi
5	Edi Fitriadi, S.Pd	S1 STKIP PGRI	2005	B. Indonesia
6	Sahlani, S.Pd	S1 Univ Kalimantan	2014	B. Inggris – Sosiologi
7	Ahmad Ansari, SE	STKIP PGRI	2016	Keterampilan – Seni Budaya
8	M. Fuad Sya'ban, M.Pd	S1 UNY	2015	Geografi
9	Aswarina, S.Pd	S1 STKIP PGRI	2014	B. Indonesia – Sosiologi – Sejarah
10	Dwi Noor Rahmanto, S.Pd	S1 ULM	2015	Sejarah Indonesia – Pkn
11	Subhan Anshari, S.Pd	S1 Univ Kalimantan	2014	Penjaskes – TIK
12	Misran HM	Diniyah Ulya Darussalam	1992	Bendahara
13	Mahyudi, A.Md	D III IAIN Antasari	2016	Pustakawan
14	Ahmad Nor Muttaqin	MAN Model	2011	Tata Usaha

6. Keadaan Sarana dan Prasarana yang dimiliki di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Dari hasil wawancara penulis kepada staf tata usaha mengenai keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putera Kertak Hanyar Kabupaten Banjar di ketahui keadaan cukup baik. Untuk lebih jelasnya data mengenai keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putera Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putera Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Jenis Ruangan	Keadaan			Jumlah
		B	CB	KB	
1	Ruang Pimpinan		1		1
2	Ruang Ustadz	1	1		2
3	Ruang Kelas	6	5		11
4	Ruang	1	1		2

	Perpustakaan				
5	Ruang Kesehatan		1		1
6	Ruang OSMU		2		2
7	Ruang Makan	1	1		2
8	Ruang TU		1		1
9	Ruang Komputer		1		1
10	WC Ustadz/Guru	1	1		2
11	WC Siswa	8		2	10
12	Kamar Mandi Santri	8		2	10
13	Masjid	1			1
14	Ruang Majelis Ta'lim	1			1
15	Asrama Santri	9	13		22

Sumber data: Dokumen TU Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra kertak Hanyar Kabupten Banjar

B. Penyajian Data

1. Keterampilan Guru Dalam Menerapkan Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Quran Hadits Di MA Manba'ul 'Ulum Kelas XI

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah, bahwa permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini mencakup persoalan tentang bagaimana keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Quran Hadits di MA Manba'ul 'Ulum Kelas XI dan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan guru dalam menerapkan metode *drill* pada mata pelajaran Quran Hadits di MA Manba'ul 'Ulum Kelas XI.

Untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Quran Hadits penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek dan objek penelitian. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara untuk mencari data pendukung terhadap data yang telah diperoleh melalui observasi.

Sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Quran Hadits di MA Manba'ul 'Ulum Kelas XI yaitu dengan mengadakan wawancara langsung kepada guru Quran Hadits dan kepala sekolah MA Manba'ul 'Ulum.

Adapun untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Quran Hadits di MA Manba'ul 'Ulum Kelas XI apakah terlaksana dengan baik, maka penulis melakukan observasi dengan sepuluh indikator yaitu:

- a. Guru menyediakan alat yang akan digunakan
- b. Guru memperhatikan kesiapan siswa untuk belajar
- c. Guru memberikan pengertian dan penjelasan sebelum latihan dimulai
- d. Guru mendemonstrasikan cara membaca surah Al-Ashr dan An-Nasr
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan membaca surah Al-Ashr dan An-Nasr
- f. Guru membetulkan bacaan siswa
- g. Guru meminta siswa mengevaluasi bacaan temannya
- h. Guru menasehati siswa untuk sering mengulang bacaan di rumah
- i. Guru menciptakan situasi latihan menarik dan menyenangkan
- j. Guru membuat kesimpulan belajar

Dari sepuluh aspek tersebut di atas, akan diklarifikasikan dan dipersentasekan. Sedangkan untuk mengetahui keterampilan guru dalam menerapkan metode *drill* pada mata pelajaran Quran Hadits dapat diketahui setelah dilakukan penafsiran dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

Kemudian penulis akan mencantumkan data-data yang diperoleh melalui hasil observasi yang penulis lakukan terhadap guru bidang studi Quran Hadits di

MA Manba'ul 'Ulum sebanyak satu orang guru. Observasi tersebut penulis lakukan pada tanggal 07 Mei 2018.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Guru Dalam Menerapkan Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Quran Hadits di MA Manba'ul 'Ulum Kelas XI

Selain mengadakan observasi untuk memperoleh data, penulis juga melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan sumber data (informan) yaitu guru Quran Hadits dan kepala sekolah MA Manba'ul 'Ulum.

Berikut ini wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Quran Hadits di MA Manba'ul 'Ulum Kelas XI pada tanggal 7 Mei 2018.

Mengenai latar belakang pendidikan guru, Taufiq Akbar mengatakan “Dalam proses belajar mengajar latar belakang pendidikan seorang guru sangat berpengaruh sekali demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Taufiq Akbar juga menambahkan bahwasanya guru-guru yang ada di MA Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar Kabupaten Banjar rata-rata latar belakang pendidikannya adalah S1 yang berasal dari keguruan termasuk Taufiq Akbar sendiri selaku guru Quran Hadits di MA Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar Kabupaten Banjar beliau adalah lulusan IAIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.”⁵²

Mengenai waktu belajar di MA Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Taufiq Akbar mengatakan “dari segi waktu sudah sangat mencukupi untuk menerapkan metode ini, karena dalam menerapkan metode *drill* tidak perlu lama asal sering dilakukan. Adapun waktu yang tersedia di MA Manba'ul 'Ulum

⁵² Taufiq Akbar, Guru Al-Qur'an Hadits *Wawancara* Tanggal 7 Mei 2018

Kertak Hanyar Kabupaten Banjar satu mata pelajaran 90 menit ini sudah sangat tepat untuk menerapkan metode *drill*.⁵³

Adapun mengenai sarana dan prasarana Taufiq Akbar mengatakan “di MA Manba’ul ‘Ulum Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ini mempunyai sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai seperti lengkapnya buku-buku paket yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan pasilitas lainnya yang menunjang proses belajar mengajar.”⁵⁴

Mengenai cara mengarahkan guru-guru dalam menggunakan metode *drill* sebagaimana diketahui “saya selaku kepala sekolah MA Manba’ul ‘Ulum Kertak Hanyar Kabupaten Banjar memberikan arahan-arahan kepada guru mata pelajaran Quran Hadits tersebut untuk selalu mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pembelajaran secara optimal dan professional. Saya juga memberikan arahan kepada guru tersebut agar memperbanyak membaca buku-buku panduan, juga mengarahkan untuk rajin mencari informasi tentang hal tersebut”⁵⁵

Mengenai proses belajar mengajar guru Quran Hadits melakukan sesuai dengan aturan yang ada, kepala sekolah MA Manba’ul ‘Ulum mengakui: “secara keseluruhan sudah, ini terlihat dari persiapan yang dilakukan guru tersebut, contohnya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus pembelajaran, agar dalam proses belajar mengajar itu lebih terarah sehingga akan terciptalah belajar mengajar sesuai dengan apa yang diharapkan.”⁵⁶

Adapun pengawasan atau supervisi kepala Madrasah kepada guru dalam proses belajar mengajar, beliau mengatakan sebagai berikut: “Dalam proses belajar mengajar kami memang mengadakan pengawasan kepada guru-guru

⁵³ *ibid*

⁵⁴ *ibid*

⁵⁵ *ibid*

⁵⁶ *ibid*

tersebut. Namun dengan berbagai kesibukan, beliau akui memang masih kurang dan akan tetapi beliau menunjuk salah seorang guru untuk melaksanakan supervisi atau pengawasan terhadap ruangan guru dalam proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya.”⁵⁷

C. Analisis data

1. Keterampilan Guru Dalam Menerapkan Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Quran Hadits Di MA Manba’ul ‘Ulum Kelas XI

Setelah data hasil penelitian di atas disajikan dapat diambil beberapa analisis tentang penerapan metode *drill* pada mata pelajaran Quran Hadits di MA Manba’ul ‘Ulum Kelas XI, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode *drill* pada mata pelajaran Quran Hadits

Hasil observasi terhadap keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Quran Hadits di MA Manba’ul ‘Ulum Kelas XI selama kegiatan belajar mengajar guru menggunakan sepuluh indikator dalam pembelajaran untuk mengetahui keterampilan guru dalam menggunakan metode *Drill* pada mata pelajaran Quran Hadits.

Berdasarkan analisis data untuk indikator pertama maka keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* adalah guru menyiapkan alat-alat yang akan digunakan yaitu, berupa buku paket/lks, lcd, dan laptop untuk penerapan metode *drill* pada mata pelajaran Quran Hadits di MA Manba’ul ‘Ulum Kelas XI.

⁵⁷ *ibid*

Berdasarkan analisis data untuk indikator kedua maka keterampilan guru dalam menggunakan metode *Drill* adalah guru memperhatikan kesiapan siswa untuk belajar seperti melihat keadaan siswa dikelas sebelum masuk pembelajaran.

Berdasarkan analisis data untuk indikator ketiga maka keterampilan guru dalam menggunakan metode *Drill* adalah guru memberikan pengertian dan penjelasan sebelum memulai latihan dimulai seperti guru mempresentasikan materi yang akan di ajarkan dan memberikan latihan-latihan untuk materi tersebut.

Berdasarkan analisis data untuk indikator keempat maka keterampilan guru dalam menggunakan metode *Drill* adalah guru mendemonstrasikan cara membaca surah Al-Ashr dan An-Nasr yaitu, guru membacakan terlebih dahulu cara membaca surah Al-Ashr dan An-Nasr serta menjelaskan isi kandungannya.

Berdasarkan analisis data untuk indikator kelima maka keterampilan guru dalam menggunakan metode *Drill* adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan membaca surah Al-Ashr dan An-Nasr masing-masing dari siswa akan ditunjuk latihan membaca surah tersebut.

Berdasarkan analisis data untuk indikator keenam maka keterampilan guru dalam menggunakan metode *Drill* adalah guru membetulkan bacaan siswa apabila ada siswa yang belum lancar dalam bacaan membaca surah Al-Ashr dan An-nasr.

Berdasarkan analisis data untuk indikator ketujuh maka keterampilan guru dalam menggunakan metode *Drilli* adalah guru meminta siswa

mengevaluasi bacaan temannya jadi pada siswa yang lancar membaca surahnya lalu siswa yang tadi diperintahkan untuk mengevaluasi bacaan temannya yang belum lancar.

Berdasarkan analisis data untuk indikator kedelapan maka keterampilan guru dalam menggunakan metode *Drill* adalah guru menasehati siswa untuk sering mengulang bacaan di rumah agar siswa tersebut lancar dalam evaluasi selanjutnya.

Berdasarkan analisis data untuk indikator kesembilan maka keterampilan guru dalam menggunakan metode *Drill* adalah guru menciptakan situasi latihan menarik dan menyenangkan agar siswa tidak tegang dalam pembelajarannya.

Berdasarkan analisis data untuk indikator kesepuluh maka keterampilan guru dalam menggunakan metode *Drill* adalah guru membuat kesimpulan belajar sebelum menutup pembelajaran.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Guru dalam Menerapkan Metode *Drill* pada Mata Pelajaran Quran Hadits di MA Manba'ul 'Ulum Kelas XI

Seperti yang telah penulis kemukakan di atas, bahwa untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan guru dalam menerapkan metode *drill* pada mata pelajaran Quran Hadits di MA Manba'ul 'Ulum Kelas XI maka penulis menggunakan teknik wawancara. Berikut analisisnya:

a. Faktor guru (latar belakang pendidikan)

Latar belakang pendidikan guru sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini pendidikan guru sudah maksimal, karena rata-rata pendidikan terakhir guru S1 yang berasal dari keguruan. Termasuk guru mata pelajaran Quran Hadits itu sendiri. Setelah penulis melakukan wawancara penulis dapat menyimpulkan, bahwa keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Quran Hadits sudah diterapkan dengan baik.

Setiap metode pasti memiliki langkah-langkah yang harus diketahui oleh guru, begitu juga dengan metode *drill* ini, setelah penulis amati ternyata guru mengetahui atau menguasai semua langkah-langkah yang seharusnya dilakukan oleh guru dalam menggunakan metode ini, semua ini dikarenakan oleh latar belakang pendidikan guru itu sendiri yang berasal dari keguruan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan guru, turut mendukung penggunaan metode *drill* pada mata pelajaran Quran Hadits di MA Manba'ul 'Ulum.

b. Faktor waktu

Menurut hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Quran Hadits bahwa waktu belajar di MA Manba'ul 'Ulum sangat mendukung untuk menerapkan metode *drill*, karena dalam menerapkan metode *drill* tidak memerlukan waktu yang lama. Adapun waktu yang tersedia di MA Manba'ul 'Ulum satu mata pelajaran 90 menit. Dengan waktu yang 90 menit ini sudah sangat tepat untuk menerapkan metode *drill* ini, waktu ini juga yang menjadi faktor pendukung keterampilan guru mata pelajaran Quran Hadits dalam Menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Quran Hadits di MA Manba'ul 'Ulum Kelas XI.

c. Faktor sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu alat untuk menunjang proses belajar mengajar supaya berjalan dengan lancar. Di sekolah hendaknya mempunyai sarana dan prasarana yang sangat memadai seperti lengkapnya buku paket yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, seperangkat alat elektronik komputer. Di MA Manba'ul 'Ulum Kelas XI sudah memadai dalam segi sarana prasarana. Hal inilah salah satu penyebabnya keterampilan guru mata pelajaran Quran Hadits dalam menggunakan metode *drill* di MA Manba'ul 'Ulum Kelas XI.